

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terampil, aktif dan siap pakai adalah faktor-faktor yang utama untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja di era globalisasi pada saat ini.

Sebagai implementasi dari amanat UUD, pemerintah menerbitkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam salah satu pasalnya yaitu pasal 34, disebutkan tentang ketentuan program wajib belajar, bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta meningkatkan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Untuk mensukseskan pembangunan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan

untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang cukup tinggi serta dibarengi dengan keterampilan. Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas tenaga kerja atau disebut. pengembangan sumber daya manusia yang mencakup semua usaha yang dilakukan, serta mempersiapkan seseorang menjadi manusia seutuhnya yang mampu berpikir logis dan rasional.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan lembaga pendidikan, bertanggung jawab mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja sama dalam bidang tertentu. SMK NEGERI 1 PALIPI merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu semua SMK NEGERI 1 PALIPI selalu melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya. Akan tetapi kenyataan dilapangan, lulusan SMK belum mampu menjadi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri.

Masalah rendahnya mutu lulusan belum juga teratasi dan semakin sulitnya lulusan SMK mendapatkan pekerjaan sehingga menambah tingkat pengangguran. Beberapa hal yang dianggap oleh para pemilik usaha industri menjadi penyebabnya adalah lulusan SMK yang belum mampu beradaptasi dengan pekerjaan yang ada di dunia kerja, dimana juga anak didik belum bisa berpikir

kritis untuk menciptakan sebuah peluang yang mampu meningkatkan mutu dari suatu hasil pekerjaan atau keterampilan yang dimiliki anak didik. Di SMK NEGERI 1 PALIPI dimana para lulusannya belum mampu bersaing secara menyeluruh di dunia usaha dan industri khususnya pada kejuruan Teknik Pemesinan. Dalam mewujudkan harapan tersebut, SMK NEGERI 1 PALIPI memiliki banyak mata pelajaran pendukung agar tercapainya lulusan yang bermutu salah satunya adalah pelajaran Menggambar Teknik (MT). Mata pelajaran menggambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki konsep dasar dimana siswa dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan menggambar teknik yang baik dan benar.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan di SMK NEGERI 1 PALIPI dan wawancara dengan Bapak L. Pandiangan S.Pd yang mengatakan kepada observer bahwa masih banyak masalah di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa belum memiliki kemampuan menggambar teknik yang baik. Siswa memandang pelajaran menggambar teknik kurang penting untuk dikuasai, penulis memperhatikan pada saat proses belajar mengajar menggambar teknik, dimana siswa yang kurang aktif dan semangat untuk mengikuti pelajaran menggambar teknik, dapat dilihat dari beberapa hal yakni, siswa masih belum sepenuhnya memberikan perhatian untuk belajar menggambar teknik, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar menggambar teknik, kemudian siswa yang tidak mau tau untuk apa itu belajar menggambar teknik.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK NEGERI 1 PALIPI pada program keahlian teknik pemesinan bahwa penulis melihat pada mata pelajaran

menggambar teknik memiliki nilai yang rendah. Dimana pada daftar kumpulan nilai siswa masih memiliki nilai dibawah KKM yaitu 75.

Tabel 1.1
Perolehan Nilai Hasil Belajar 2 Tahun Terakhir Mata Pelajaran
Menggambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK
Negeri 1 Palipi

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2018/2019	95-100	Tidak ada	-
	85-94	3 Siswa	4,75
	75-84	15 Siswa	50,00
	<75	13 Siswa	45,25
Jumlah :		31	100
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2019/2020	95-100	1 Siswa	1,00
	85-94	3 Siswa	4,75
	75-84	12 Siswa	44,25
	<75	15 Siswa	55,00
Jumlah :		31	100

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Menggambar Teknik Program Keahlian Teknik Pemesinan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Palipi

Dengan memperhatikan Tabel 1.1, hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik, maka peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Palipi Tahun Ajaran 2018/2019 pada semester ganjil dari 31 siswa, yang memperoleh nilai <75 sebanyak 13 siswa, memperoleh nilai 75-84 sebanyak 15 siswa, memperoleh nilai 85-94 sebanyak 3 orang dan memperoleh nilai 95-100 tidak ada, begitu juga tahun ajaran 2019/2020 dari 31 siswa memperoleh nilai <75 sebanyak 15 siswa, memperoleh nilai 75-84 sebanyak 12 siswa, memperoleh nilai 85-94 sebanyak 3 siswa dan memperoleh nilai 95-100 sebanyak 1, masih ada peserta didik yang

nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Palipi tersebut sebesar 75. Berdasarkan hal ini, maka perlu dilakukan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan peserta didik. Namun sebelumnya upaya yang dilakukan para guru SMK N 1 Palipi untuk menuntaskan seluruh siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni dengan cara melakukan remedial atau ujian ulang. Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) berarti belum tuntas dan wajib mengikuti program remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) telah dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan. Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (1) faktor internal /faktor dalam diri peserta didik, yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani peserta didik, (2) faktor eksternal/faktor dari luar diri peserta didik, yakni kondisi lingkungan di sekitar diri peserta didik, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran (Daryanto, 2010). Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditinjau peneliti adalah faktor pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan faktor kemandirian belajar yang memberi kemudahan bagi

peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam suatu proses belajar mengajar, ada beberapa unsur yang amat penting adalah media pembelajaran, kemandirian belajar, model pembelajaran dan metode mengajar. Kenyataannya, banyak guru yang ahli di bidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana media pembelajaran, kemandirian belajar, metode pembelajaran dan metode mengajar yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam media pembelajaran, dari yang sederhana sampai metode yang kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mata pelajaran menggambar teknik yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan untuk siswa adalah kemandirian belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar ini, maka diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak berpusat pada guru lagi, melainkan siswa juga menjadi berperan aktif didalamnya. Dengan partisipasi siswa ini, maka media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar diharapkan membuat siswa mampu menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan yang diajarkan, mengulanginya, dan memprediksikan kemungkinan soal yang lebih sulit lagi yang akan diberikan pada waktu-waktu selanjutnya.

Dengan melihat adanya manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : “**Pengaruh Media**

Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Youtube* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Kelas X Smk Negeri 1 Palipi Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media dan masih banyak komponen lainnya.

Dari banyaknya masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa
3. Kurangnya minat/kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran
4. Banyak siswa yang tidak peduli terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi youtube
5. Rendahnya kemandirian belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas x program keahlian teknik pemesinan di SMK NEGERI 1 PALIPI, baik yang berasal dari diri siswa sendiri (Internal) maupun dari luar diri siswa (Eksternal). Namun dalam penelitian ini permasalahan dibatasi dengan masalah yang

menyangkut faktor internal dan eksternal dari siswa, yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi youtube dan kemandirian belajar:

1. Media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Palipi Tahun Ajaran 2021/2022
2. Kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Palipi Tahun Ajaran 2021/2022
3. Media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar secara bersamaan dalam meningkatkan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X SMK Negeri 1 Palipi Tahun Ajaran 2021/2022

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menggambar teknik kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menggambar teknik kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menggambar teknik kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022
3. Pengaruh media pembelajara berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI Tahun Ajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru menggambar teknik khususnya teknik pemesinan SMK NEGERI 1 PALIPI
3. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun menjadi guru khususnya pada bidang keahlian teknik pemesinan.